

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat eksperimen. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilaksanakan langsung di lapangan atau di lokasi tempat penelitian untuk meneliti ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen*. *Pre-eksperimen* adalah salah satu desain dari metode eksperimen yang bisa digunakan dalam

¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 42.

² Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), h. 18.

penelitian pendidikan, tetapi pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok saja, alasan mengapa peneliti menggunakan *one group pretest and posttest design* karena peneliti mengalami hambatan dan keterbatasan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan pihak madrasah masih memberikan beberapa batasan untuk pembelajaran tatap muka akibat wabah Covid-19. Jadi untuk pembelajaran tatap muka sangat-sangat di batasi oleh pihak madrasah termasuk peserta didiknya juga di batasi karena penelitian ini mengharuskan peneliti untuk pembelajaran bertatap muka.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel I Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest*

X = Diberi Perlakuan

O₂ = Nilai *Posttest*

1. Tahapan *Pretest*

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberikan *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal

siswa sebelum dilakukan perlakuan.

2. Tahapan *Treatment* (Perlakuan)

Setelah kelompok diberikan tes awal, selanjutnya diadakan perlakuan kepada kelompok tersebut. Perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Peneliti di sini sekaligus bertindak sebagai guru.

3. Tahapan *Posttest*

Tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir pada kelompok yang sudah diberikan *pretest* dan *perlakuan*. Tes yang diberikan pada kelompok tersebut bentuknya sama dengan bentuk soal *pretest*. Hasil dari *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang sudah diberikan akan berpengaruh kepada kelompok tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di ruang kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru pada sekolah bersangkutan.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran *Mastery Learning* dalam mata pelajaran fiqih sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

Adapun hubungan antar kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X = Penggunaan strategi pembelajaran *Mastery Learning* pada mata pelajaran fiqih.

Y = Hasil belajar beberapa siswa kelas IV pada mata pelajaran fiqih di MI Nurul Ulum Telum Tiram Bajarmasin.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 33, total populasi dari penelitian ini adalah 33 siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. Rincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II Jumlah Populasi siswa kelas IV MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	19	14	33

Sumber: Dapodik MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam definisi yang sederhana diartikan sebagai jumlah data tertentu yang dipilih dari populasi sebagai bahan kajian penelitian.⁴ Pengambilan sampel digunakan ialah teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Penelitian ini sampelnya adalah hanya beberapa siswa saja tidak

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017 [Cetakan Ke-26]), h. 80.

⁴Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 20.

seluruhnya dikarenakan beberapa batasan-batasan dari pihak sekolah akibat pandemi Covid-19 yang mengharuskan peneliti mengambil sampel hanya 14 orang saja. Total siswa kelas IV yang dijadikan sampel penelitian yaitu ada sekitar 14 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian ini dapat di lihat pada table berikut:

Tabel III Data Siswa yang Dijadikan Sampel Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Kelas IV
1.	Laki-Laki	9
2.	Perempuan	5
Jumlah		14

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok atau primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.⁵

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Mastery Learning* dalam pembelajaran fiqih kelas IV di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022.

⁵ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan (UPP) AMP YKPN Cetakan Ke-5, 2008), h. 76.

2) Data hasil belajar siswa ketika sudah diterapkannya strategi pembelajaran *Mastery Learning* dalam pembelajaran fiqih kelas IV di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Identitas MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.
- 3) Sejarah MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.
- 4) Data Kepala Sekolah MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.
- 5) Data guru dan tenaga kependidikan MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.
- 6) Data peserta didik MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.
- 7) Data sarana dan prasarana MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas dalam penelitian ini diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. *Responden*, yaitu peserta didik kelas IV di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mastery Learning*

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.

- b. *Informan*, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran yang mengajar fiqih di kelas IV beserta staf tata usaha di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.
- c. *Dokumen*, yaitu soal tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari pendidik maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.⁶ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷ Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes buatan penelitian yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah dikonsultasikan dengan guru kelas IV mata pelajaran fiqih.

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo Cetakan Ke-15, 2019), h. 35.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian atau Pendekatan Praktik*, (Cet XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 193.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning*. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*). Bertujuan untuk menguji besarnya hasil belajar kognitif siswa setelah pembelajaran berupa soal. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder, serta untuk mengetahui apa saja kendala dan permasalahan peserta didik dalam menerima pembelajaran pada mata pembelajaran fiqih dan juga wawancara mendalam kepada guru fiqih dan berusaha mengetahui tentang bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran dalam pembelajaran fiqih di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin, dengan cara komunikasi tatap muka langsung dengan informan yakni, kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.

3. Dokumentasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018) h.317.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, data yang relevan untuk penelitian.⁹ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian seperti catatan sekolah yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi sekolah, jumlah siswa dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber	TPD*
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran <i>Mastery Learning</i> pada mata pelajaran fiqih di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.</p> <p>b. Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sesudah diterapkannya strategi</p>	<p>Informan</p> <p>Responden</p>	<p>Tes</p>

⁹ Ismet Basuki & Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 62.

	pembelajaran <i>Mastery Learning</i> pada mata pelajaran fiqih di MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.	Responden	Tes
2	Data Penunjang a. Identitas MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. b. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. c. Sejarah MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. d. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. e. Data peserta didik MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin. f. Data sarana dan prasarana MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.	Dokumenter Dokumenter Dokumenter Dokumenter Dokumenter Informan Dokumenter	Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Wawancara Dokumentasi Dokumentasi Wawancara Dokumentasi

*Keterangan: * = Teknik Pengambilan Data*

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 93.

- a. Berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- b. Bersumber pada buku mata pelajaran fiqih yang digunakan di sekolah tempat penelitian.

2. Pengujian Instrumen Tes

Sebuah tes dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila tes tersebut memenuhi dua hal yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas). Oleh karenanya sebelum melakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

a. Validitas

Validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.¹¹ Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan reabilitas perangkat soal menggunakan SPSS 25 *for windows*.

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga kritik *productmoment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.¹²

¹¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Cetakan Ke-21, 2017), h. 12.

¹² Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers Cetakan Ke-

b. Reliabilitas

Reabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes untuk menentukan reabilitas perangkat soal. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹³ Reliabilitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS 25 *for windows*.

Instrumen penilaian berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 30 soal, perangkat tes untuk soal *pretest* berjumlah 10 soal dan untuk *posttest* berjumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

Sebelum dilaksanakan sebuah penelitian, pertama-tama diadakan uji coba instrument tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang Fiqih. Adapun yang bersedia menjadi validator dalam uji validitas instrument tes ini yaitu Ibu Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M. Ag. dan Bapak Muslim Anshari S.Ag. Selanjutnya dilaksanakan uji coba di MI Darut Taqwa Banjarmasin dengan jumlah siswa 20 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal Fiqih kelas IV Materi Shalat Jum'at, Sholat Dhuha dan Shalat Idain. Soal yang diujikan untuk uji coba validitas berjumlah 30 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari senin tanggal 20 Desember 2021. Uji coba instrumen untuk soal *pretest dan posttest* terdiri

15, 2017), h. 181.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2018, h.173.

dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 30 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* terhadap 30 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat tabel berikut:

Tabel V Kesimpulan Validasi dan Realibitas Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest* Penelitian

No. Soal	Validitas				Reliabilitas	
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	0,43	<	0,44	Tidak Valid	0,63	"Cukup"
2.	0,31	<		Tidak Valid		
3.	0,10	<		Tidak Valid		
4.	0,04	<		Tidak Valid		
5.	0,60	>		Valid		
6.	0,15	<		Tidak Valid		
7.	0,52	>	0,44	Valid	0,63	Reliabilitas "Cukup"
8.	0,51	>		Valid		
9.	0,17	<		Tidak Valid		
10.	0,37	<		Tidak Valid		
11.	0,43	<		Tidak Valid		
12.	0,11	<		Tidak Valid		
13.	0,22	<		Tidak Valid		
14.	0,32	<		Tidak Valid		
15.	0,55	>		Valid		
16.	0,29	<		Tidak Valid		
17.	0,54	>		Valid		

18.	0,27	<		Tidak Valid		
19.	0,54	>		Valid		
20.	0,25	<		Tidak Valid		
21.	0,37	<		Tidak Valid		
22.	0,49	>		Valid		
23.	0,51	>		Valid		
24.	0,39	<		Tidak Valid		
25.	0,48	>		Valid		
26.	0,26	<		Tidak Valid		
27.	0,56	>		Valid		
28.	0,35	<		Tidak Valid		
29.	0,51	>		Valid		
30.	0,37	<		Tidak Valid		

Setelah dihitung menggunakan *SPSS 25* dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 11 soal yaitu soal nomor 5, 7, 8, 15, 17, 19, 22, 23, 25, 27, dan 29. Soal yang dipergunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal (dapat di lihat pada tabel di atas), dan soal yang dipilih adalah nomor 7, 8, 15, 17, 19, 22, 23, 25, 27, dan 29 Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran IX dan soal itu digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* saat penelitian.

I. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Mastery Learning*. Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil tes kemampuan awal sebelum diberi

perlakuan (*pretest*) siswa dan tes akhir sesudah diberi perlakuan (*posttest*) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning* pada materi pembelajaran yang berfokus pada pelajaran shalat Jum'at, shalat Dhuha dan shalat Idain. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri atas 10 butir soal yang berupa pilihan ganda.

Perhitungan hasil dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir.¹⁴

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel VI Klasifikasi Intrepretasi Hasil Belajar

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar
80 – 100	Amat baik
60 – 79	Baik
40 – 59	Cukup
20 – 39	Kurang
0 – 19	Sangat Kurang ¹⁵

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

¹⁴ Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.136.

¹⁵ Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/ Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan, (Banjarmasin: Pemerintahan Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah peserta didik

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter.

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi 3 dan 4 shalat Jum'at dan shalat Idain dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

a. *Mean* (Rata-Rata)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i \bar{x}_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = Jumlah peserta didik¹⁶

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi sampel

$\sum f_i$ = Jumlah peserta didik

X_i = Data ke-I yang mana $I = 1,2,3,\dots$ ¹⁷

\bar{X} = Nilai rata-rata (*mean*)

n = Banyaknya data.

c. Varian

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji

¹⁶ Nana Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito,2002), h.67.

¹⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia Cetakan Ke-10, 2014), h.452.

homogenitas dan uji t. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = Varian sampel

X_i = Data ke - i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{X} = Nilai rata - rata (*mean*)

n = Banyak data¹⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 25. Menggunakan uji normal *Shapiro-Wilk*.

3. Uji *Paired* Sampel *T Test*

Uji *T-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.

4. Uji Wilcoxon

¹⁸ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Taristo, 2010), h. 93.

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *wilcoxon*). Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan.

K. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat usulan proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi pada dosen pembimbing.
 - d. Penyusunan dan pengajuan desain penelitian kepada biro skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.

- c. Mengajukan permohonan riset kepada kepala MI/SD yang bersangkutan serta berkonsultasi dengan guru mata pelajaran fiqh kelas IV untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Menyusun instrumen penelitian dan mengumpulkan dokumentasi.
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset.
 - b. Menghubungi responden dan informan guna mencari data.
 - c. Melakukan pengumpulan, pengolahan dan penganalisisan data.
 - d. Meminta surat tanda bukti riset kepada kepala MI Nurul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Penyusunan Hasil Penelitian
- a. Pengkonsultasian hasil laporan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
 - b. Memperbaiki dan memperbanyak laporan.
 - c. Siding Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.